

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

MALANG, 31 Desember 2018
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Setya Budhi Udrayana, SPt. MSi
NIP. 196905111996021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 31 Desember 2018
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Setya Budhi Udrayana, SPt. MSi
NIP. 196905111996021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp526,965,061.00 atau mencapai 235.18% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp224,070,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp47,618,922,424.00 atau mencapai 97.15% dari alokasi anggaran sebesar Rp49,017,837,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp2,646,056,999,436.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp10,311,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2,483,212,617,332.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp162,834,071,104.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp2,646,056,999,436.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp263,553,849.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp42,383,656,648.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-42,120,102,799.00. Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp263,311,212.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41,856,791,587.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp466,952,571,978.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-41,856,791,587.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2,173,850,012,557.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp47,111,206,488.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp2,646,056,999,436.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	224,070,000.00	526,965,061.00	235.18	408,928,421.00
Jumlah Pendapatan		224,070,000.00	526,965,061.00	235.18	408,928,421.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	10,812,856,000.00	10,040,589,213.00	92.86	10,091,385,626.00
Belanja Barang	B.4.	27,718,655,000.00	27,111,247,471.00	97.81	30,303,234,383.00
Belanja Modal	B.5.	10,486,326,000.00	10,467,085,740.00	99.82	5,547,911,597.00
Jumlah Belanja		49,017,837,000.00	47,618,922,424.00	97.15	45,942,531,606.00

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	10,311,000.00	1,668,000.00
Jumlah Aset Lancar		10,311,000.00	1,668,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	2,391,233,587,000.00	271,542,764,062.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	26,130,647,245.00	20,713,410,505.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	80,385,602,000.00	44,828,739,575.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,139,297,000.00	3,615,049,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	635,490,000.00	635,490,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6.	-16,396,601,309.00	-13,444,580,319.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6.	-1,349,896,369.00	-20,464,780,420.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6.	-335,353,235.00	-2,896,695,655.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6.	-230,155,000.00	-158,835,000.00
Jumlah Aset Tetap		2,483,212,617,332.00	304,370,561,748.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2.	162,870,825,230.00	162,580,342,230.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3.	-36,754,126.00	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-181,500,000.00	-181,500,000.00
Jumlah Aset Lainnya		162,834,071,104.00	162,580,342,230.00
Jumlah Aset		2,646,056,999,436.00	466,952,571,978.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		0.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	2,646,056,999,436.00	466,952,571,978.00
Jumlah Ekuitas		2,646,056,999,436.00	466,952,571,978.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2,646,056,999,436.00	466,952,571,978.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	263,553,849.00	403,635,349.00
JUMLAH PENDAPATAN		263,553,849.00	403,635,349.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	10,040,589,213.00	10,091,385,626.00
Beban Persediaan	D.3.	180,227,500.00	287,095,000.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	17,987,633,256.00	19,523,741,340.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,286,466,321.00	2,600,879,000.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	6,750,097,394.00	7,890,773,543.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5,138,642,964.00	4,506,236,043.00
JUMLAH BEBAN		42,383,656,648.00	44,900,110,552.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-42,120,102,799.00	-44,496,475,203.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0.00	524,328,788.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	263,411,212.00	6,721,572.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	100,000.00	1,110,000.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		263,311,212.00	-518,717,216.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-41,856,791,587.00	-45,015,192,419.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	466,952,571,978.00	464,598,881,212.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-41,856,791,587.00	-45,015,192,419.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	26,563,108,116.00	1,835,280,000.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	2,147,286,904,441.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	47,111,206,488.00	45,533,603,185.00
EKUITAS AKHIR		2,646,056,999,436.00	466,952,571,978.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.

- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka,

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	175,770,000.00	175,770,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	48,300,000.00	48,300,000.00
Jumlah Pendapatan	224,070,000.00	224,070,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,812,856,000.00	10,562,856,000.00
Belanja Lembur	0.00	250,000,000.00
Belanja Barang Operasional	1,493,664,000.00	1,858,410,000.00
Belanja Barang Non Operasional	21,485,595,000.00	14,590,429,000.00
Belanja Barang Persediaan	249,540,000.00	192,120,000.00
Belanja Jasa	1,040,450,000.00	1,717,917,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,436,866,000.00	2,290,836,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,575,697,000.00	7,068,943,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	5,551,037,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,984,400,000.00	4,935,289,000.00
Jumlah Belanja	47,079,068,000.00	49,017,837,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp526,965,061.00 atau mencapai 235.18% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp224,070,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	180,376,712.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	175,770,000.00	222,224,949.00	126.43
Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	150,000.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	83,034,500.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	48,300,000.00	41,178,900.00	85.26
Jumlah	224,070,000.00	526,965,061.00	235.18

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 28.86% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	180,376,712.00	0.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	222,224,949.00	0.00	0.00
Pendapatan luran dan Denda	0.00	17,120,547.00	-100.00
Pendapatan Jasa	0.00	38,670,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	150,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	83,034,500.00	5,293,072.00	1,468.74
Pendapatan Pendidikan	0.00	90,150,000.00	-100.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	41,178,900.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	257,694,802.00	-100.00
Jumlah	526,965,061.00	408,928,421.00	28.86

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp47,618,922,424.00 atau 97.15% dari anggaran belanja sebesar Rp49,017,837,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	10,812,856,000.00	10,042,840,641.00	92.88
Belanja Barang	27,718,655,000.00	27,155,547,849.00	97.97
Belanja Modal	10,486,326,000.00	10,467,085,740.00	99.82
Total Belanja Kotor	49,017,837,000.00	47,665,474,230.00	97.24
Pengembalian Belanja		-46,551,806.00	0.00
Total Belanja	49,017,837,000.00	47,618,922,424.00	97.15

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.65% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu Belanja mengalami kenaikan selaras dengan realisasi yang mengalami kenaikan;
2. Adanya penambahan kegiatan yang mendukung meningkatnya realisasi

belanja.Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	10,040,589,213.00	10,091,385,626.00	-0.50
Belanja Barang	27,111,247,471.00	30,303,234,383.00	-10.53
Belanja Modal	10,467,085,740.00	5,547,911,597.00	88.67
Total Belanja	47,618,922,424.00	45,942,531,606.00	3.65

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,040,589,213.00 dan Rp10,091,385,626.00. Belanja

Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -0.50% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 2,251,428,00;
2. Terdapat pegawai yang memasuki masa purna tugas;
3. Terdapat beberapa pegawai yang melaksanakan dinas luar beruntun sehingga tidak mendapatkan uang makan.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,962,950,641.00	10,094,430,444.00	-1.30
Belanja Lembur	79,890,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	10,042,840,641.00	10,094,430,444.00	-0.51
Pengembalian Belanja Pegawai	-2,251,428.00	-3,044,818.00	-26.06
Jumlah Belanja	10,040,589,213.00	10,091,385,626.00	-0.50

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27,111,247,471.00 dan Rp30,303,234,383.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -10.53% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 44.300.378,00;
2. Terdapat suboutput yang memiliki sisa anggaran yang masih tinggi.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,838,419,561.00	1,461,415,066.00	25.80
Belanja Barang Non Operasional	14,377,910,313.00	17,078,529,833.00	-15.81
Belanja Barang Persediaan	188,970,500.00	287,840,500.00	-34.35
Belanja Jasa	1,691,093,632.00	990,072,441.00	70.81
Belanja Pemeliharaan	2,286,466,321.00	2,600,879,000.00	-12.09
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,772,687,522.00	7,918,188,543.00	-14.47
Jumlah Belanja Kotor	27,155,547,849.00	30,336,925,383.00	-10.49
Pengembalian Belanja Barang	-44,300,378.00	-33,691,000.00	31.49
Jumlah Belanja	27,111,247,471.00	30,303,234,383.00	-10.53

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,467,085,740.00 dan Rp5,547,911,597.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 88.67% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penambahan anggaran pada kegiatan TEFA;
2. Terdapat penambahan anggaran belanja modal yang berasal dari revisi

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,533,007,740.00	2,896,998,997.00	90.99
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,934,078,000.00	2,617,780,600.00	88.48
Belanja Modal Lainnya	0.00	33,132,000.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	10,467,085,740.00	5,547,911,597.00	88.67
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	10,467,085,740.00	5,547,911,597.00	88.67

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,533,007,740.00 dan Rp2,896,998,997.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 90.99% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat penambahan belanja modal peralatan dan mesin untuk kegiatan mendukung TEFA;
2. Belanja modal peralatan dan mesin 2018 terdiri dari asrama berupa spring bed dan air minum isi ulang, administrasi umum berupa fasilitas pendukung kegiatan perkantoran dan instalasi pendukung berupa alat lab dan kendaraan operasional mahasiswa.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,533,007,740.00	2,896,998,997.00	90.99
Jumlah Belanja Kotor	5,533,007,740.00	2,896,998,997.00	90.99
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,533,007,740.00	2,896,998,997.00	90.99

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,934,078,000.00 dan Rp2,617,780,600.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 88.48% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Rehab ruang perkantoran berupa gedung rektorat, gerbang polbangtan, ruang dosen, uppm, kelas peternakan, guest house dan rumah jabatan asrama dan pagar batas;

2. Rehab instalasi pendukung berupa lab THT, lab pakan, kantor green house, kantor kebun, green house, RPA dan mini close house.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,934,078,000.00	2,617,780,600.00	88.48
Jumlah Belanja Kotor	4,934,078,000.00	2,617,780,600.00	88.48
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,934,078,000.00	2,617,780,600.00	88.48

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,311,000.00 dan Rp1,668,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	10,311,000.00	1,668,000.00
Jumlah	10,311,000.00	1,668,000.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,391,233,587,000.00 dan Rp271,542,764,062.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	271,542,764,062.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	268,429,512,850.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	2,119,690,822,938.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-268,429,512,850.00
Saldo per 31 Desember 2018	2,391,233,587,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Terdapat reklasifikasi masuk dan keluar sebesar Rp. 268.429.512.850,00, hal ini dikarenakan terdapat kesalahan penulisan tahun perolehan dengan no B.1898c/PL.330/I.9.1/05/2018 tanggal 21 Mei 2018;
2. Terdapat koreksi nilai tim penertiban asset sebesar Rp. 2.119.690.822.938,00 dengan no BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian BAR-337/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp26,130,647,245.00 dan Rp20,713,410,505.00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	20,713,410,505.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	5,351,436,659.00
Transfer Masuk	21,999,000.00
Reklasifikasi Masuk	112,065,500.00
Pengembangan Nilai Aset	79,651,081.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-35,850,000.00
Reklasifikasi Keluar	-112,065,500.00
Saldo per 31 Desember 2018	26,130,647,245.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-16,396,601,309.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	9,734,045,936.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian sebesar Rp. 5.351.436.659,00 berupa asrama berupa spring bed dan air minum isi ulang, administrasi umum berupa fasilitas pendukung kegiatan perkantoran dan instalasi pendukung berupa alat lab dan kendaraan operasional mahasiswa;
2. Transfer masuk sebesar Rp. 21.999.000,00 berupa laptop dengan no B.2799/PL.130/I.1/03/2018 tanggal 27 Maret 2018;

3. Pengembangan nilai asset sebesar Rp. 79.651.081,00 berupa instalasi genset yang berasal dari DIPA
4. Reklasifikasi masuk dan keluar sebesar Rp. 299.480.587.225,00 terdapat kesalahan pencatatan dengan no B.1898c/PL.330/I.9.1/05/2018 tanggal 21 Mei 2018;
5. Koreksi pencatatan nilai sebesar Rp. 35.850.000,00 berupa temuan inspektorat yang telah disetor ke kas Negara no B.0290/PW.130/G.2/08/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp80,385,602,000.00 dan Rp44,828,739,575.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	44,828,739,575.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	28,733,919,875.00
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	16,063,297,000.00
Pengembangan Nilai Aset	2,150,270,000.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	25,323,989,805.00
Pengembangan Melalui KDP	2,783,808,000.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-8,565,903,380.00
Reklasifikasi Keluar	-28,733,919,875.00
Koreksi Pencatatan	-1,908,116,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-290,483,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	80,385,602,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1,349,896,369.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	79,035,705,631.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Reklasifikasi masuk dan keluar sebesar Rp. 28.733.919.875,00 terdapat kesalahan pencatatan dengan no B.1898c/PL.330/I.9.1/05/2018 tanggal 21 Mei 2018;
2. Barang berlebih hasil inventarisasi sebesar Rp. 16.063.297.000,00 pencatatan ulang gedung dan bangunan sesuai dengan pondasi masing-masing dengan no BAR-341/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018;
3. Pengembangan nilai asset berupa pengembangan langsung sebesar Rp. 2.150.270.000,00 berupa gedung rektorat, ruang dosen, uppm, asrama dan pagar batas, lab pakan, kantor green house, kantor kebun, green house, RPA dan mini close house;
4. Koreksi nilai tim penertiban asset sebesar Rp. 25.323.989.805,00 dengan no BAR-337/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018
5. Pengembangan melalui KDP sebesar Rp. 2.783.808.000,00 berupa gerbang polbangtan, kelas peternakan, guest house dan rumah jabatan, lab THT;
6. Koreksi semu hasil penilaian kembali sebesar Rp. 8.565.903.380,00 penyesuaian harga wajar dengan no BAR-337/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018;
7. Koreksi pencatatan sebesar Rp. 1.908.116.000,00 penggabungan nup dengan no BAR-345/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018;
8. Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya sebesar Rp. 290.483.000,00 barang yang tidak ditemukan dengan no BAR-340/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,139,297,000.00 dan

Rp3,615,049,000.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	3,615,049,000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	2,191,589,000.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	2,272,091,698.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-2,747,843,698.00
Reklasifikasi Keluar	-2,191,589,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	3,139,297,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-335,353,235.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	2,803,943,765.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Reklasifikasi masuk dan keluar sebesar Rp. 2.191.589.000,00 karena kesalahan pencatatan dengan no B.1898c/PL.330/I.9.1/05/2018 tanggal 21 Mei 2018
2. Koreksi tim penertiban asset sebesar Rp. 2,272,091,698.00 dengan no BAR-340/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018;
3. Koreksi semu hasil penilaian kembali sebesar Rp. 2,747,843,698,00 penyesuaian harga wajar dengan no BAR-340/IP/WKN.10/KNL.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp635,490,000.00 dan Rp635,490,000.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31

Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-18,312,005,913.00 dan Rp-36,964,891,394.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	26,130,647,245.00	-16,396,601,309.00	9,734,045,936.00
2.	Gedung dan Bangunan	80,385,602,000.00	-1,349,896,369.00	79,035,705,631.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,139,297,000.00	-335,353,235.00	2,803,943,765.00
4.	Aset Tetap Lainnya	635,490,000.00	-230,155,000.00	405,335,000.00
Akumulasi Penyusutan		110,291,036,245.00	-18,312,005,913.00	91,979,030,332.00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.4.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp162,870,825,230.00 dan Rp162,580,342,230.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI

PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-218,254,126.00 dan Rp-181,500,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	181,500,000.00	-181,500,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	162,870,825,230.00	-36,754,126.00	162,834,071,104.00
Akumulasi Penyusutan		163,052,325,230.00	-218,254,126.00	162,834,071,104.00

C.6. EKUITAS

C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,646,056,999,436.00 dan Rp466,952,571,978.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp263,553,849.00 dan Rp403,635,349.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	150,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	17,120,547.00	-100.00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	4,178,900.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0.00	38,670,000.00	-100.00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	24,100,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	12,900,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	18,345,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0.00	113,277,180.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	187,456,300.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0.00	71,723,000.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Lainnya	0.00	1,000,000.00	-100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16,423,649.00	71,694,622.00	-77.09
Pendapatan Uang Pendidikan	0.00	90,150,000.00	-100.00
Jumlah	263,553,849.00	403,635,349.00	-34.71

Pendapatan per 31 Desember 2018 sebesar 263.553.849.00, pendapatan hasil penjualan pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp.

187.456.300.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi, hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 16.423.649,00 diperoleh dari rumah dinas, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sebesar Rp. 18.345.000,00 diperoleh dari penggunaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, pendapatan hasil penelitian sebesar Rp. 4,178,900.00 dan pendapatan jasa tenaga kerja sebesar Rp. 150,000.00 yang diperoleh dari pengguna tenaga kerja yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,040,589,213.00 dan Rp10,040,589,213.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	7,043,561,840.00	7,125,255,400.00	-1.15
Beban Pembulatan Gaji PNS	105,906.00	100,415.00	5.47
Beban Tunj. Anak PNS	148,132,506.00	142,879,484.00	3.68
Beban Tunj. Beras PNS	382,522,440.00	396,716,760.00	-3.58
Beban Tunj. Fungsional PNS	481,665,000.00	415,945,000.00	15.80
Beban Tunj. PPh PNS	21,919,813.00	43,887,777.00	-50.05
Beban Tunj. Struktural PNS	81,640,000.00	117,130,000.00	-30.30
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	573,779,708.00	537,492,790.00	6.75
Beban Tunjangan Umum PNS	218,275,000.00	219,860,000.00	-0.72
Beban Uang Lembur	79,890,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1,009,097,000.00	1,092,118,000.00	-7.60
Jumlah	10,040,589,213.00	10,091,385,626.00	-0.50

Beban belanja pegawai pada TA 2018 untuk mengakomodir pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebanyak 147 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji, gaji terusan dan gaji susulan.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp180,227,500.00 dan Rp287,095,000.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	0.00	1,258,500.00	-100.00
Beban Persediaan konsumsi	180,227,500.00	281,597,500.00	-36.00
Beban persediaan lainnya	0.00	4,239,000.00	-100.00
Jumlah	180,227,500.00	287,095,000.00	-37.22

Beban persediaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan konsumsi sebesar Rp. 180.227.500,00

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp17,987,633,256.00 dan Rp19,523,741,340.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	101,920,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	3,967,835,875.00	3,555,720,133.00	11.59
Beban Barang Non Operasional Lainnya	9,893,976,938.00	13,013,424,700.00	-23.97
Beban Barang Operasional Lainnya	51,899,500.00	13,066,174.00	297.21
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	247,312,250.00	190,628,000.00	29.74
Beban Honor Output Kegiatan	494,905,000.00	508,885,000.00	-2.75
Beban Jasa Konsultan	66,235,000.00	55,000,000.00	20.43
Beban Jasa Lainnya	2,100,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	802,840,000.00	445,135,000.00	80.36
Beban Keperluan Perkantoran	1,528,057,101.00	1,233,474,592.00	23.88
Beban Langganan Listrik	445,975,049.00	409,217,001.00	8.98
Beban Langganan Telepon	14,371,583.00	12,587,440.00	14.17
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,632,960.00	18,470,300.00	-42.43
Beban Sewa	359,572,000.00	68,133,000.00	427.75
Jumlah	17,987,633,256.00	19,523,741,340.00	-7.87

Beban barang dan jasa yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 17.987.633.256,00.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra, penumbuhan wirausahawan muda pertanian dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 9,893,976,938.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 51,899,500.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 247,312,250.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 494,905,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa profesi sebesar Rp. 802,840,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 1,528,057,101.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 445,975,049.00, beban

langganan telepon sebesar Rp. 14,371,583.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 10,632,960.00, beban sewa sebesar Rp. 359,572,000.00 dan Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 101,920,000.00, semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,286,466,321.00 dan Rp2,600,879,000.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,586,364,000.00	1,897,660,000.00	-16.40
Beban Pemeliharaan Irigasi	32,227,000.00	60,000,000.00	-46.29
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	630,546,321.00	624,955,000.00	0.89
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37,329,000.00	18,264,000.00	104.39
Jumlah	2,286,466,321.00	2,600,879,000.00	-12.09

Beban pemeliharaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,586,364,000.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 32,227,000.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 630,546,321.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 37,329,000.00.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,750,097,394.00 dan Rp7,890,773,543.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	6,084,947,251.00	7,163,949,423.00	-15.06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	139,975,000.00	268,020,000.00	-47.77
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13,200,000.00	349,824,120.00	-96.23
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	511,975,143.00	108,980,000.00	369.79
Jumlah	6,750,097,394.00	7,890,773,543.00	-14.46

Beban perjalanan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 6,079,867,123.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 139,975,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 13,200,000.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 511,975,143.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa.

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,138,642,964.00 dan Rp4,506,236,043.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat

disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	71,320,000.00	71,320,028.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,881,558,735.00	2,028,836,266.00	-7.26
Beban Penyusutan Irigasi	64,340,343.00	18,323,702.00	251.13
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	139,010,333.00	10,343,000.00	1,244.00
Beban Penyusutan Jaringan	12,560,602.00	12,560,602.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,368,946.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,966,484,005.00	2,364,852,445.00	25.44
Jumlah	5,138,642,964.00	4,506,236,043.00	14.03

Beban penyusutan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp. 71,320,000.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,881,558,735.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 64,340,343.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 139,010,333.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, penyusutan jaringan sebesar Rp. 12,560,602.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 2,962,609,942.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran dan beba penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah sebesar Rp. 3,368,946.00.

D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-524,328,788.00	-100.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-100,000.00	-1,110,000.00	-90.99
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	180,376,712.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	1,428,500.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	78,038,735.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4,995,765.00	5,293,072.00	-5.62
Jumlah	263,311,212.00	-518,717,216.00	-150.76

Kegiatan Non Operasional di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengalami defisit sebesar Rp 263,311,212.00, hal ini disebabkan karena Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga sebesar Rp. 180,376,712.00, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 78,038,735.00 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 4,995,765.00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp466,952,571,978.00 dan Rp464,598,881,212.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-41,856,791,587.00 dan Rp-45,015,192,419.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,173,850,012,557.00 dan Rp1,835,280,000.00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp26,563,108,116.00 dan Rp1,835,280,000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	12,397,154,226.00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	29,410,000.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	17,212,890.00
Gedung dan Bangunan	14,155,181,000.00
Irigasi	0.00
Jalan dan Jembatan	0.00
Peralatan dan Mesin	-35,850,000.00
Tanah	0.00
Jumlah	26,563,108,116.00

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,147,286,904,441.00 dan Rp0.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	2,119,690,822,938.00
Gedung dan Bangunan	16,758,086,425.00
Jalan dan Jembatan	-1,719,420,000.00
Irigasi	1,243,668,000.00
Jumlah	2,147,286,904,441.00

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp47,111,206,488.00 dan Rp45,533,603,185.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	47,618,922,424.00
Diterima dari Entitas Lain	-526,965,061.00
Transfer Masuk	19,249,125.00
Jumlah	47,111,206,488.00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-526,965,061.00 sedangkan DKEL sebesar Rp47,618,922,424.00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19,249,125.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19,249,125.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Badan Penyuluhan SDM Pertanian	21,999,000.00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Badan Penyuluhan SDM Pertanian	-2,749,875.00
Jumlah			19,249,125.00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,646,056,999,436.00 dan Rp466,952,571,978.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Desember 2018 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Nomor: 01/Kpts/OT.100/I.9.1/01/2018 tanggal 3 Januari 2018

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Fat'han A. Rasyid, M.Ag
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii

Kemudian pada bulan Pebruari terdapat perubahan Kuasa Pengguna Anggaran dengan No : 537/Kpts/KU.510/I.9.1/02/2018 tanggal 5 Pebruari 2018 :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Surachman Suwardi, MP
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii

Kemudian pada bulan Nopember terdapat perubahan Kuasa Pengguna Anggaran dengan No : 537/Kpts/KU.510/I.9.1/02/2018 tanggal 5 Npember 2018 :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Setya Budhi Udrayana, SPt.MSi
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii